

PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS SURAT PRIBADI MENGUNAKAN MEDIA AUDIO VISUAL

Ely Susana, Dwi Cahyadi Wibowo, Mardawani
STKIP Persada Khatulistiwa Sintang, Jl. Pertamina-Sengkuang, Sintang
email: elyusana@yahoo.co.id, dwicahyadiwibowo@yahoo.co.id

Abstract: Background research is the lack of ability to write a personal letter. It this because metodes and media that are used less innovative so thet students' difficulties in writing a personal letter as for the problem in this research is how the problem in the ability to write a personal letter using audio visual media in class IV Madrasah ibtidaiah Thariqul Huda Sintang. The subject were all students in grade IV Madrasah Ibtidaiyah Thariqul Huda Sintang. amouting to 18 people. The study found that an increase in write personal letters make use of audio visual media in the average value obtained in the first cycle is 6,66 and the second cycle of 7,55

Keywords: Ability to Write Letters, Media Audio Visual

Abstrak: latar belakang penelitian ini adalah rendahnya kemampuan menulis surat pribadi. Hal ini, dikarnakan metode dan media yang digunakan kurang inovatif sehingga siswa kesulitan dalam menulis surat pribadi. Adapun masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah peningkatan kemampuan menulis surat pribadi menggunakan media audio visual pada siswa kelas IV Madrasah Ibtidaiah Thariqul Huda Sintang tahun pelajaran 2015/2016. Subjek penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV yang berjumlah 18 orang. Hasil penelitian menemukan bahwa terjadi peningkatan dalam menulis surat pribadi menggunakan media audio visual diperoleh nilai rata-rata pada siklus I adalah 6,66 dan Siklus II 7,55.

Kata Kunci: Kemampuan Menulis, Media Audio Visual

Pendahuluan

Menurut tarigan (2008: 21) "Menulis adalah melukiskan lambang-lambang grafik yang menggambarkan suatu bahasa yang dipahami oleh seseorang, sehingga mereka memahami bahasa dan gambaran grafik itu."

Keterampilan menulis surat pribadi menggunakan media audio visual pada siswa kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Thariqul Huda Sintang berdasarkan KKM 67 dikatakan rendah hal ini dikarenakan kurang kelengkapan unsur, gaya penulisan, ejaan dan tanda baca, serta

pencapaian. Menurut Lestari (2005: 64) bahwa "Surat pribadi merupakan surat yang dibuat oleh seseorang atas nama pribadi yang ditunjukkan kepada orang lain." Penelitian ini dilaksanakan berdasarkan permasalahan yang dialami oleh siswa kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Thariqul Huda Sintang, permasalahan yang didapat adalah kurangnya pemahaman siswa pada aspek kelengkapan unsur, gaya penulisan, ejaan tanda baca dan penyampaian. Dalam penelitian ini, surat pribadi dibuat siswa atas nama pribadi untuk Ibu yang telah membesarkannya. Penelitian ini tidak hanya berusaha mencari solusi dari permasalahan penguasaan peningkatan kemampuan menulis surat pribadi menggunakan media audio visual, tetapi peneliti juga ingin meningkatkan kemampuan menulis surat pribadi pada siswa kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Thariqul Huda Sintang.

Agar lebih memahami tentang penelitian ini, kita harus mendalami variabel penelitian. Adapun jabarannya sebagai berikut.

1) Robbins (2000: 46), "*ability* (kemampuan, kecakapan, ketangkasan, bakat, kesanggupan) merupakan tenaga (daya kekuatan) untuk melakukan suatu perbuatan". Kekuatan merupakan kesanggupan bawaan sejak lahir, atau merupakan hasil latihan praktik. Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa kemampuan (*ability*) adalah kecakapan atau potensi dalam menguasai suatu keahlian yang merupakan bawaan sejak lahir atau merupakan hasil latihan atau praktik dan

digunakan untuk mengerjakan sesuatu yang diwujudkan melalui tindakannya.

2) Menulis sebagai alat untuk berkomunikasi tidak langsung dengan orang lain. Upaya untuk mengungkapkan segala sesuatu yang terdapat dalam konsep pemikiran ke dalam bentuk bahasa tulis atau tulisan. Oleh karena itu, menulis adalah suatu kegiatan yang memerlukan kemampuan mengekspresikan pendapat, gagasan, ide, dan imajinasinya dalam bahasa tulis. Menulis ialah menurunkan atau melukiskan lambang-lambang grafik yang menggambarkan suatu bahasa yang dipahami oleh seseorang, sehingga orang-orang lain dapat membaca lambang-lambang grafik tersebut kalau mereka memahami bahasa dan gambaran grafik itu (Tarigan, 2008: 22). Menurut Nurjamal (2011: 69), "Menulis adalah sebuah proses kreatif menuangkan gagasan dalam bentuk bahasa lisan untuk tujuan, misalnya memberi tahu, meyakinkan, dan menghibur". Menulis bertujuan mengungkapkan gagasan, perasaan, dan pemikirannya kepada orang lain melalui media tulisan. Setiap penulis memiliki tujuan dengan tulisannya, seperti mengajak, menginformasikan, meyakinkan, dan menghibur pembaca.

3) Menurut Nurjamal (2011: 120), "Surat adalah sarana komunikasi tertulis antara satu pihak dengan pihak lain yang berkepentingan." Surat memuat suatu bahan komunikasi, baik yang berupa pemberitahuan, permohonan, dan undangan. Surat akan disampaikan seseorang kepada pihak lain. Pihak lain

ini biasa atas nama pribadi, organisasi, atau perusahaan. Ciri-ciri surat pribadi menurut Nurjamil (2011: 144) ada empat sebagai berikut: (a) Gaya bahasa digunakan sangat personal; bebas, tidak resmi, serta boleh menggunakan bahasa sehari-hari. (b) Tidak ada sistematika penyusunan surat yang baku. (c) Pesan, amanat dan isi surat sangat beragam; bisa saja lebih dari suatu, tergantung *mood* atau keperluan si pembuat surat. (d) Tidak memerlukan kop surat seperti penulisan surat resmi lainnya.

4) Media audio visual adalah media yang mempunyai unsur suara dan unsur gambar. Jenis media ini mempunyai kemampuan yang lebih baik, karena meliputi kedua jenis media auditif (mendengar) dan visual (melihat). Media audiovisual merupakan sebuah alat bantu audiovisual yang berarti bahan atau alat yang dipergunakan dalam situasi belajar untuk membantu tulisan dan kata yang diucapkan dalam menularkan pengetahuan, sikap, dan ide.

Jenis-jenis media audio visual sebagai berikut:

(1) Media Audio Visual Gerak

Media audio visual gerak adalah media instruksional modern yang sesuai dengan perkembangan zaman (kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi) karena meliputi penglihatan, pendengaran dan gerakan, serta menampilkan unsur gambar yang bergerak. Jenis media yang termasuk dalam kelompok ini adalah televisi, video tape, dan film bergerak.

(2) Media Audio Visual Diam

Media audio visual diam yaitu media yang menampilkan suara dan gambar diam, seperti:

(a) Film bingkai suara (*sound slides*)

Film bingkai adalah suatu film transparan (*transparent*) berukuran 35 mm, yang biasanya dibungkus bingkai berukuran 2x2 inci terbuat dari karton atau plastik. Ada program yang selesai dalam satu menit, tetapi ada pula yang hingga satu jam atau lebih. Namun yang lazim, satu program film bingkai suara (*sound slide*) lamanya berkisar antara 10-30 menit. Jumlah gambar (*frame*) dalam satu program pun bervariasi, ada yang hanya sepuluh buah, tetapi ada juga yang sampai 160 buah atau lebih.

(b) Film rangkai suara

Berbeda dengan film bingkai, gambar (*frame*) pada film rangkai berurutan merupakan satu kesatuan. Ukurannya sama dengan film bingkai, yaitu 35 mm. Jumlah gambar satu rol film rangkai antara 50-75 gambar dengan panjang kurang lebih 100 sampai dengan 130, tergantung pada isi film itu.

Kustandi (2011: 57) mengatakan kelebihan menggunakan media audio visual dalam pembelajaran adalah sebagai berikut: (a) Pemakaiannya tidak membosankan, (b) Hasilnya lebih mudah untuk dimengerti dan dipahami,

menurut rivai (2005: 131) penggunaan media audio visual dalam dunia pengajaran memiliki kekurangan antara lain: (a) Pelaksanaannya perlu waktu yang cukup lama, (b) Pelaksanaannya memerlukan tempat yang luas, (c) Biayanya relatif lebih

mahal, dan (d) Media audio visual tidak dapat digunakan dimana saja dan kapan saja, karena media audio visual cenderung tetap di tempat.

Metode

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Menurut satori dan Komariah (2009: 6) "Penelitian kualitatif adalah salah satu pendekatan penelitian yang mengungkap situasi sosial tertentu dengan mendeskripsikan kenyataan secara benar, dibentuk oleh kata-kata berdasarkan teknik pengumpul data dan analisis data yang relevan yang diperoleh dari situasi yang alamiah". Bentuk penelitian dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Natawidjaja (dalam Sukiman, 2011: 77) mengatakan PTK adalah pengkajian terhadap permasalahan praktis yang bersifat situasional dan kontekstual, yang ditujukan untuk menentukan tindakan yang tepat dalam rangka pemecahan masalah yang dihadapi, atau memperbaiki sesuatu. PTK adalah suatu bentuk penelitian yang bersifat reflektif dengan melakukan tindakan-tindakan tertentu agar dapat memperbaiki dan meningkatkan praktek – praktek pembelajaran di kelas secara lebih professional (Iskandar, 2011: 20). Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah (1) bagaimanakah penerapan pembelajaran menulis surat pribadi pada siswa kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Thariqul Huda Sintang tahun pelajaran 2015/2016, (2) bagaimanakah peningkatan kemampuan menulis surat pribadi menggunakan media audio visual

pada siswa kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Thariqul Huda Sintang tahun pelajaran 2015/2016, (3) bagaimanakah respon siswa terhadap peningkatan kemampuan menulis surat pribadi menggunakan media audio visual pada siswa kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Thariqul Huda Sintang tahun pelajaran 2015/2016.

Hasil dan Pembahasan

Siklus I dilaksanakan dalam dua pertemuan. Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Senin, tanggal 3 Agustus 2015. Pertemuan ke dua dilaksanakan hari Selasa, tanggal 4 Agustus 2015. Pertemuan pertama, guru memberikan salam, melakukan absensi, memberikan apersepsi, dan menjelaskan tujuan pembelajaran. Pada kegiatan inti, guru meminta siswa membaca materi menulis surat pribadi. Guru memberikan contoh surat pribadi, kemudian guru dan siswa menyimpulkan materi pembelajaran. Pertemuan kedua, guru mengawali pembelajaran dengan salam, doa, dan mengabsensi kehadiran siswa. Pada kegiatan inti, guru dan siswa bertanya jawab tentang materi menulis surat pribadi. Guru meminta siswa menyebutkan unsur-unsur surat pribadi. Guru memperdengarkan media audio visual yang berkaitan dengan materi pembelajaran. Hasil tes siswa pada aspek yang disajikan adalah:

- a. Aspek kelengkapan unsur
- b. Gaya penulisan
- c. Ejaan
- d. Tanda baca
- e. Penyampaian.

Tabel 1
Interval Tingkat Penguasaan Siswa dalam Kemampuan Menulis Surat Pribadi Menggunakan Media Audio Visual Pada Siswa Kelas IV Siklus I

Interval Penguasaan	Nilai	Frekuensi	Kategori Nilai
81-100	-	-	A
70-84	76;76;76;72;72	5 Siswa	B
67-69	68;68;68	3 Siswa	C
21-66	64;64;46;46;46;46;64;60;60;60;60	10 Siswa	D
0-20	-	-	E

Berdasarkan tabel di atas tingkat penguasaan siswa dalam menulis surat pribadi menggunakan media audio visual dapat dideskripsikan bahwa siswa yang mendapat kategori B (Baik) sebanyak 5 siswa atau 27,78% dari sejumlah subjek penelitian dan siswa yang mendapat

kategori C (Cukup Baik) adalah 3 siswa atau 16,66% dari sejumlah subjek penelitian. Siswa yang mendapatkan kategori D (Kurang Baik) sebanyak 10 siswa atau 55,56% dari sejumlah subjek penelitian.

Tabel 2
Interval Tingkat Penguasaan Siswa dalam Kemampuan Menulis Surat Pribadi Menggunakan Media Audio Visual Pada Siswa Kelas IV Siklus II

Interval penguasaan	Nilai	Prekuensi	Kategori Nilai
80-100	88;88;88;84;84;;80;80;80	8 Siswa	A
70-84	76;76;72;72;72	5 Siswa	B
67-69	68;68	2 Siswa	C
21-66	64;64;60	3 Siswa	D
0-20	-	-	E

Berdasarkan tabel di atas tingkat penguasaan siswa dalam menulis surat pribadi menggunakan media audio visual dapat dideskripsikan bahwa siswa yang mendapatkan nilai dengan kategori A

(Baik Sekali) 8 siswa atau 44,44 %. Kategori B (Baik) sebanyak 5 siswa atau 27,78 % dan siswa yang mendapatkan kategori C (Cukup) adalah 2 siswa atau 11,11%. Siswa yang mendapatkan

kategori D (Kurang Baik) sebanyak 3 siswa atau 16,67%.

Tabel 3
Perbandingan Hasil Tes Siklus I dan II Dalam Menulis Surat Pribadi Menggunakan Media Audio Visual Pada Siswa Kelas IV

No	Aspek Yang Dibandingkan	Siklus I	Siklus II
1	Jumlah nilai siswa	1,200	1,360
2	Nilai rata-rata kelas	6,66	7,55
3	Nilai tertinggi	76	88
4	Nilai terendah	60	60
5	Nilai terbanyak	64	84
6	Ketuntasan belajar (KKM=67)	61,11%	83,33%

Berdasarkan perbandingan yang diuraikan pada tabel di atas tersebut bahwa menulis surat pribadi menggunakan media audio visual pada Siswa kelas IV Madrasah Ibtidayah Thariqul Sintang tahun pelajaran 2015/2016 mengalami peningkatan. Hal tersebut dapat dilihat mulai dari hasil tes menulis surat pribadi menggunakan media audio visual pada Siswa kelas IV Madrasah Ibtidayah Thariqul Huda Sintang yang diuraikan dari siklus I ke siklus II berikut ini.

- a. Peningkatan jumlah nilai siswa.
Jumlah nilai siswa dari 18 siswa pada siklus I adalah 1.200, sedangkan jumlah nilai siswa dari 18 siswa pada siklus II adalah 1.360 sehingga peningkatan jumlah nilai siswa dari 18 siswa pada siklus I ke II adalah 160.
- b. Peningkatan nilai rata-rata kelas.
Nilai rata-rata kelas yang diperoleh siswa pada siklus I sebesar 6,66 sedangkan nilai rata-rata kelas yang diperoleh siswa pada siklus II adalah 7,55. sehingga peningkatan

- nilai rata-rata kelas dari siklus I ke siklus II sebesar 0,89 poin.
- c. Peningkatan nilai tertinggi.
Nilai tertinggi yang diperoleh siswa pada siklus I adalah 76, sedangkan nilai tertinggi yang diperoleh siswa pada siklus II adalah 88. sehingga peningkatan nilai tertinggi yang diperoleh siswa dari siklus I ke siklus II sebesar 12 poin.
- d. Peningkatan nilai terendah.
Nilai terendah yang diperoleh siswa pada siklus I adalah 60, sedangkan nilai terendah yang diperoleh siswa pada siklus II adalah 60. sehingga peningkatan nilai terendah yang diperoleh siswa dari siklus I ke siklus II sebesar 0 .
- e. Peningkatan nilai terbanyak.
Nilai terbanyak yang diperoleh siswa pada siklus I adalah 64, sedangkan nilai terbanyak yang diperoleh siswa pada siklus II adalah 84, sehingga peningkatan nilai terbanyak yang diperoleh dari siklus I ke siklus II sebesar 20 poin.

- f. Peningkatan ketuntasan belajar. Berdasarkan KKM yang ditentukan sekolah adalah 67, diketahui siswa yang dinyatakan tuntas pada siklus I sebanyak 11 siswa atau 61,11% dari seluruh jumlah subjek penelitian, sedangkan pada siklus II siswa yang dinyatakan tuntas sebanyak 15 siswa atau 83,33% dari seluruh jumlah subjek penelitian. Dapat disimpulkan bahwa peningkatan ketuntasan belajar dari siklus I ke siklus II sebesar 22,22%.

Simpulan dan Saran

Hasil penelitian pembelajaran yang telah dilaksanakan oleh peneliti dalam peningkatan kemampuan menulis surat pribadi menggunakan media audio visual Pada Siswa kelas IV Madrasah Ibtidayah Thariqul Huda Sintang tahun pelajaran 2015/2016, sesuai dengan prosedur penelitian, hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut.

(1) Penerapan pembelajaran menulis surat pribadi menggunakan media audio visual pada siswa kelas IV Madrasah Ibtidayah Thariqul Huda Sintang tahun pelajaran 2015/2016 dapat diterapkan dan dilaksanakan dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari hasil observasi yang dilakukan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia, Ibu Jumianti, S.Pd, S.D selaku pengamat penelitian bahwa peneliti telah melaksanakan pembelajaran menulis surat pribadi menggunakan media audio visual dengan rancangan yang telah dirumuskan. Siswa menjadi lebih aktif dan pemahaman siswa terhadap materi lebih baik.

(2) Kemampuan menulis surat pribadi menggunakan media audio visual pada siswa kelas IV Madrasah Ibtidayah Thariqul Huda Sintang tahun pelajaran 2015/2016 dapat dikatakan baik dan mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat persentase hasil ketuntasan belajar siswa pada siklus I sebanyak 11 siswa atau 61,11% dari seluruh subjek penelitian dan meningkat pada siklus II sebanyak 15 siswa atau 83,33% dari seluruh subjek penelitian sehingga penelitian ini sudah mencapai target dan maksimal.

(3) Respon siswa terhadap pembelajaran kemampuan menulis surat pribadi menggunakan media audio visual, berdasarkan hasil wawancara siswa memberikan respon positif dan baik. Hal ini dikarenakan saat pembelajaran siswa mengikuti pembelajaran dengan aktif, termotivasi, tidak menjenuhkan, dan terlatih.

Sesuai dengan hasil penelitian dan kesimpulan tentang kemampuan menulis surat pribadi menggunakan media audio visual pada siswa kelas IV Madrasah Ibtidayah Thariqul Huda Sintang Sintang, peneliti mempunyai beberapa saran sebagai berikut: (1) Penggunaan media audio visual pembelajaran merupakan salah satu alternatif yang dapat digunakan guru dalam membelajarkan siswa, dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Bagi siswa setelah melalui pembelajaran menggunakan audio visual diharapkan siswa dapat meningkatkan hasil belajar. (2) Diharapkan kepada guru bahasa Indonesia Madrasah Ibtidayah Thariqul Huda Sintang agar membiasakan siswa sering melatih kemampuan menulis baik

menulis surat pribadi maupun menulis hal-hal yang lainnya yang berhubungan dengan keterampilan menulis. (3) diharapkan pihak sekolah lebih memperhatikan proses pembelajaran guru dan siswa agar mampu meningkatkan hasil belajar dan membuat siswa aktif. (4) Bagi peneliti selanjutnya yang berhubungan dengan peningkatan kemampuan menulis surat pribadi, agar memperbaiki dan menyempurnakan penelitian ini.

Daftar Pustaka

- Iskandar. 2011. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Gaung Persada.
- Kustandi. 2011. *Media Audio Visual*. Bogor: Ghalia.
- Lestari, dkk. 2005. *Pembelajaran Bahasa dan sastra Indonesia*. Klaten PT. Intan paliwara :Paramitra.
- Nurjamal, Daeng. 2011. *Terampil Berbahasa Menyusun Karya Tulis Akademik, Memandu Acara (MC-Moderator), dan Menulis Surat*. (Cetakan Ke-tiga). Bandung: Alfabeta.
- Rivai, Ahmad & Nana Sudjana. 2005. *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Robbins. 2000. *Teori Belajar dan Pembelajaran Edisi 1*. Bandung: Pakar Raya.
- Satori, L., Djam'al, L., Aan Komariah. 2009. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sukiman. 2011. *Penelitian Tindakan Kelas untuk Guru Pembimbing (Bimbingan dan Konseling)*. (Cetakan Pertama). Yogyakarta: Paramitra.
- Tarigan, S Hery Guntur, R. 2008. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Edisi revisi. Bandung: Angkas